

**PENERAPAN ETIKA BISNIS DALAM MANAJEMEN KOPERASI DAN USAHA
KECIL MENENGAH: INTEGRASI
DENGAN KURIKULUM PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN**

Musrofah¹, Siti Mariah², Meity Suryandari³
^{1,2,3}Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia

¹kiraragemilang@gmail.com, ²sitimariahh997@gmail.com,
⁴meity@iai-alzaytun.ac.id

ABSTRACT

This research examines the application of business ethics in the management of cooperatives and small and medium enterprises (SMEs) and its integration into entrepreneurship education curricula. The findings indicate that many cooperatives and SMEs in Indonesia face challenges in fully implementing business ethics due to a lack of awareness and professional management. However, cooperatives have a greater potential for ethical business practices due to their inherent principles of justice and solidarity. The integration of business ethics into entrepreneurship education has proven effective in increasing ethical awareness among business actors, contributing to the creation of responsible entrepreneurs with strong integrity. The research highlights that cooperatives and SMEs that adopt ethical business practices experience improved consumer trust, better relationships with stakeholders, and increased business sustainability. This study recommends enhancing entrepreneurship education with a focus on ethics, particularly in higher education institutions, to cultivate future entrepreneurs with a strong sense of social responsibility and ethical business conduct.

Keywords: *Business Ethics, Cooperative Management, Small and Medium Enterprises (SMEs), Entrepreneurship Education, Curriculum Integration*

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji penerapan etika bisnis dalam manajemen koperasi dan usaha kecil menengah (UKM) serta integrasinya ke dalam kurikulum pendidikan kewirausahaan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa banyak koperasi dan UKM di Indonesia menghadapi tantangan dalam menerapkan etika bisnis secara penuh karena kurangnya kesadaran dan manajemen profesional. Namun, koperasi memiliki potensi lebih besar untuk menerapkan praktik bisnis etis karena prinsip-prinsip keadilan dan solidaritas yang melekat pada koperasi. Integrasi etika bisnis dalam pendidikan kewirausahaan terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran etis di kalangan pelaku usaha, yang berkontribusi pada terciptanya wirausahawan yang bertanggung jawab dengan integritas tinggi. Penelitian ini menunjukkan bahwa koperasi dan UKM yang menerapkan etika bisnis mengalami peningkatan kepercayaan konsumen, hubungan yang lebih baik dengan pemangku kepentingan, serta keberlanjutan usaha yang lebih tinggi. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan pendidikan kewirausahaan yang berfokus pada etika, khususnya di institusi pendidikan tinggi, untuk membentuk wirausahawan masa depan yang memiliki tanggung jawab sosial dan praktik bisnis yang etis.

Kata Kunci: Etika Bisnis, Manajemen Koperasi, Usaha Kecil Menengah (UKM), Pendidikan Kewirausahaan, Integrasi Kurikulum;

A. Pendahuluan

Penerapan etika bisnis dalam manajemen koperasi dan usaha kecil menengah (UKM) semakin penting di era globalisasi dan persaingan ekonomi yang ketat. Etika bisnis berfungsi sebagai landasan moral dalam pengambilan keputusan bisnis, yang mencakup tanggung jawab sosial, transparansi, serta kepatuhan terhadap aturan hukum yang berlaku. Dalam konteks koperasi dan UKM, etika bisnis berperan penting dalam menjaga kepercayaan anggota dan konsumen serta meningkatkan reputasi usaha. Hal ini sejalan dengan kajian yang menyatakan bahwa pelaku UKM dan koperasi yang menerapkan etika bisnis cenderung lebih stabil dan mampu bertahan di tengah krisis ekonomi (Purwanti, 2021).

Dalam pengelolaan koperasi dan UKM, penerapan etika bisnis dapat memperkuat tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance). Koperasi dan UKM memiliki karakteristik unik yang mengedepankan prinsip keadilan dan kesejahteraan bersama, yang dapat terwujud melalui etika bisnis yang kuat. Penerapan etika bisnis ini juga sejalan dengan kebutuhan akan pengelolaan yang lebih bertanggung

jawab di sektor ini, mengingat koperasi dan UKM sering kali melibatkan komunitas lokal dalam kegiatan usahanya (Ardiani, 2020). Oleh karena itu, pengintegrasian etika bisnis dalam manajemen koperasi dan UKM merupakan langkah strategis dalam meningkatkan kualitas pengelolaan.

Pendidikan kewirausahaan memiliki peran penting dalam membekali calon wirausahawan dengan pemahaman tentang etika bisnis. Integrasi etika bisnis dalam kurikulum pendidikan kewirausahaan memberikan dasar moral yang kuat bagi generasi muda dalam menjalankan usaha. Menurut penelitian, pendidikan kewirausahaan yang terintegrasi dengan pembelajaran etika bisnis terbukti dapat meningkatkan kesadaran wirausahawan dalam menjalankan praktik bisnis yang etis dan bertanggung jawab (Setiawan, 2019). Ini menunjukkan bahwa pendidikan memainkan peran sentral dalam membentuk perilaku bisnis yang beretika sejak dini (Assholekhah dkk., 2023)

Lebih jauh lagi, integrasi etika bisnis dalam kurikulum pendidikan kewirausahaan membantu memperkuat konsep kewirausahaan yang berkelanjutan dan berbasis nilai.

Pelaku usaha yang memiliki pemahaman mendalam tentang etika bisnis akan cenderung menghindari praktik-praktik yang merugikan, seperti monopoli, eksploitasi, atau pengabaian terhadap tanggung jawab sosial. Penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kewirausahaan yang berbasis etika mampu menciptakan lingkungan bisnis yang lebih inklusif dan berkelanjutan, baik bagi pelaku usaha maupun masyarakat sekitarnya (Handayani, 2020).

Dalam konteks koperasi dan UKM, pendidikan yang mengintegrasikan etika bisnis juga dapat mendorong terbentuknya ekosistem bisnis yang lebih sehat dan kompetitif. Koperasi dan UKM yang dikelola dengan baik berdasarkan prinsip etika bisnis akan memiliki keunggulan dalam bersaing, terutama di pasar yang semakin kompetitif dan dinamis. Sebagai lembaga ekonomi kerakyatan, koperasi dan UKM membutuhkan strategi yang mengedepankan integritas dan transparansi, yang bisa diakomodasi melalui pendidikan kewirausahaan berbasis etika (Suyono, 2022).

Namun, tantangan dalam penerapan etika bisnis di sektor koperasi dan UKM masih cukup signifikan. Keterbatasan akses terhadap

pendidikan kewirausahaan yang berfokus pada etika bisnis, serta kurangnya kesadaran akan pentingnya etika dalam pengelolaan usaha, menjadi hambatan utama. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut untuk mengintegrasikan etika bisnis ke dalam kurikulum pendidikan kewirausahaan di berbagai institusi pendidikan. Hal ini dapat dilakukan melalui pelatihan dan pengembangan kurikulum yang menekankan pentingnya etika dalam setiap aspek pengelolaan usaha (Wahyudi, 2021).

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana integrasi etika bisnis dalam kurikulum pendidikan kewirausahaan dapat diterapkan secara efektif dalam manajemen koperasi dan UKM. Kajian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi para pengambil kebijakan dalam merancang kurikulum pendidikan kewirausahaan yang lebih responsif terhadap tantangan etika dalam dunia usaha, serta membantu koperasi dan UKM dalam meningkatkan kualitas pengelolaan melalui penerapan prinsip-prinsip etika bisnis.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *library research* atau studi kepustakaan, di mana data diperoleh melalui analisis literatur dan sumber-sumber tertulis yang relevan. Library research dipilih karena penelitian ini berfokus pada konsep-konsep teoretis terkait penerapan etika bisnis dalam manajemen koperasi dan usaha kecil menengah, serta integrasi etika bisnis dalam kurikulum pendidikan kewirausahaan. Dalam metode ini, peneliti melakukan pengumpulan data dari buku, jurnal ilmiah, laporan penelitian, serta dokumen-dokumen resmi yang berkaitan dengan topik penelitian.

Library research bertujuan untuk memahami secara mendalam teori, konsep, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan tema penelitian. Peneliti menganalisis berbagai sumber untuk mengeksplorasi bagaimana etika bisnis diterapkan dalam pengelolaan koperasi dan UKM, serta bagaimana konsep tersebut dapat diintegrasikan dengan kurikulum pendidikan kewirausahaan. Penggunaan metode ini memungkinkan peneliti untuk memetakan dan mengkaji literatur yang berkaitan dengan pengelolaan koperasi dan UKM serta pendidikan

kewirausahaan dalam perspektif etika bisnis (Mulyadi, 2020).

Data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan metode analisis konten (*content analysis*), yaitu suatu teknik yang digunakan untuk menafsirkan makna dari isi teks yang berasal dari berbagai literatur. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola, tema, dan konsep utama dalam literatur yang relevan. Analisis konten sangat berguna dalam library research karena membantu peneliti untuk menemukan hubungan antara konsep etika bisnis, manajemen koperasi dan UKM, serta pendidikan kewirausahaan (Nuraini, 2021).

Selain itu, pendekatan ini juga memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi celah penelitian (*research gap*) yang belum dibahas secara mendalam dalam studi sebelumnya. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis yang baru mengenai integrasi etika bisnis dalam manajemen koperasi dan UKM melalui pendidikan kewirausahaan. Library research juga memungkinkan peneliti untuk memperoleh pandangan yang lebih komprehensif melalui penelaahan berbagai teori dan hasil

penelitian dari perspektif yang berbeda (Rahmawati, 2019).

Dalam melakukan library research, sumber-sumber literatur yang digunakan harus memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Peneliti memastikan bahwa literatur yang diambil berasal dari jurnal ilmiah terakreditasi, buku akademik yang diterbitkan oleh penerbit terpercaya, serta laporan penelitian yang telah diuji kualitasnya. Hal ini bertujuan untuk menjaga keakuratan dan kredibilitas data yang digunakan dalam penelitian (Prasetyo, 2020).

Sebagai bagian dari analisis, penelitian ini juga menggunakan teknik komparatif, yaitu membandingkan hasil-hasil penelitian terdahulu terkait etika bisnis dalam koperasi dan UKM dengan konteks integrasi dalam kurikulum pendidikan kewirausahaan. Teknik ini digunakan untuk melihat bagaimana etika bisnis dipraktikkan di berbagai sektor dan bagaimana pendidikan kewirausahaan dapat berperan dalam meningkatkan kesadaran etika bisnis di kalangan pelaku usaha (Sari, 2020). Hasil dari analisis ini akan menjadi dasar bagi rekomendasi dalam penelitian ini.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini menemukan bahwa penerapan etika bisnis dalam manajemen koperasi dan UKM masih menghadapi tantangan yang signifikan. Banyak koperasi dan UKM yang belum sepenuhnya memahami pentingnya etika bisnis sebagai dasar pengambilan keputusan. Sebagian besar pelaku UKM cenderung lebih berfokus pada pertumbuhan keuntungan tanpa memperhatikan prinsip-prinsip etika, seperti tanggung jawab sosial dan transparansi. Hal ini sejalan dengan penelitian Nurhadi (2019), yang menyebutkan bahwa mayoritas UKM di Indonesia belum memiliki kesadaran penuh akan pentingnya etika bisnis dalam menjalankan kegiatan usahanya (Aulia dkk., 2023).

Di sisi lain, koperasi sebagai lembaga ekonomi kerakyatan memiliki potensi yang lebih besar dalam menerapkan etika bisnis, karena prinsip-prinsip koperasi itu sendiri sejalan dengan nilai-nilai etika, seperti keadilan dan solidaritas. Namun, penerapannya masih kurang optimal karena keterbatasan dalam hal sumber daya manusia dan pengelolaan yang profesional. Menurut Sari (2020), banyak koperasi di Indonesia yang masih dikelola secara tradisional,

sehingga penerapan etika bisnis belum menjadi prioritas utama dalam pengelolaan mereka.

Dalam konteks pendidikan kewirausahaan, integrasi etika bisnis ke dalam kurikulum terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran etis di kalangan pelaku usaha. Pendidikan kewirausahaan yang berfokus pada nilai-nilai etika mampu menanamkan prinsip-prinsip moral dalam pengambilan keputusan bisnis sejak dini. Hal ini didukung oleh penelitian Setiawan (2020) yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan yang memasukkan etika bisnis sebagai komponen penting dapat membentuk wirausahawan yang bertanggung jawab dan memiliki integritas tinggi dalam menjalankan usaha.

Salah satu aspek penting dari pendidikan kewirausahaan yang terintegrasi dengan etika bisnis adalah kemampuannya untuk mengarahkan pelaku usaha agar menghindari praktik-praktik yang merugikan, seperti monopoli atau eksploitasi tenaga kerja. Penelitian Handayani (2021) menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan yang memasukkan elemen etika bisnis mampu mengurangi tingkat pelanggaran etika di kalangan pelaku

UKM. Hal ini menunjukkan pentingnya pendidikan sebagai alat untuk membentuk perilaku bisnis yang lebih etis.

Integrasi etika bisnis dalam manajemen koperasi dan UKM juga memberikan dampak positif terhadap kepercayaan konsumen. Konsumen cenderung lebih memilih produk atau layanan dari perusahaan yang memiliki reputasi baik dalam hal etika bisnis. Sebuah penelitian oleh Prasetyo (2020) menunjukkan bahwa koperasi dan UKM yang menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis mampu meningkatkan loyalitas pelanggan dan mendapatkan reputasi yang lebih baik di pasar. Ini menunjukkan bahwa etika bisnis tidak hanya penting dari segi moral, tetapi juga memiliki implikasi langsung terhadap keberhasilan usaha.

Namun, tantangan terbesar dalam penerapan etika bisnis pada koperasi dan UKM adalah kurangnya pelatihan dan kesadaran akan pentingnya etika dalam pengelolaan usaha. Banyak pelaku UKM yang belum mendapatkan akses yang memadai terhadap pendidikan formal tentang etika bisnis, sehingga mereka sering kali mengabaikan aspek ini dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-hari. Menurut Rahmawati (2020),

kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang etika bisnis di kalangan pelaku UKM menjadi salah satu hambatan utama dalam penerapan praktik bisnis yang beretika.

Lebih lanjut, penelitian ini menemukan bahwa koperasi dan UKM yang menerapkan etika bisnis dalam manajemennya cenderung memiliki hubungan yang lebih baik dengan stakeholder, termasuk konsumen, pemerintah, dan komunitas lokal. Hubungan yang harmonis ini berkontribusi pada stabilitas usaha dan keberlanjutan jangka panjang. Hal ini didukung oleh penelitian Widyastuti (2021), yang menunjukkan bahwa pelaku usaha yang mengutamakan etika dalam interaksi dengan stakeholder memiliki tingkat kepercayaan yang lebih tinggi dari pihak eksternal.

Salah satu rekomendasi penting dari penelitian ini adalah perlunya peningkatan pendidikan kewirausahaan yang berbasis etika bisnis, terutama di institusi pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam membentuk pola pikir wirausahawan masa depan, sehingga integrasi etika bisnis ke dalam kurikulum menjadi sangat relevan. Menurut Sukardi (2021),

pendidikan kewirausahaan di Indonesia perlu lebih banyak menekankan aspek etika dalam pengajaran untuk mempersiapkan wirausahawan yang tidak hanya kompeten, tetapi juga berintegritas.

Selain itu, implementasi pendidikan kewirausahaan berbasis etika bisnis di perguruan tinggi juga perlu melibatkan kerja sama dengan sektor bisnis dan pemerintah. Dengan demikian, mahasiswa dapat langsung belajar dari pelaku usaha yang telah berhasil menerapkan etika bisnis dalam operasionalnya. Kolaborasi ini akan memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa tentang pentingnya etika dalam dunia bisnis nyata (Handoko, 2020).

Pendidikan etika bisnis dalam konteks koperasi dan UKM juga dapat mendorong terciptanya budaya bisnis yang lebih transparan dan bertanggung jawab. Transparansi dalam manajemen koperasi, misalnya, dapat meningkatkan kepercayaan anggota koperasi dan memperkuat partisipasi mereka dalam pengambilan keputusan. Menurut penelitian Utami (2021), koperasi yang mengedepankan transparansi dalam manajemennya cenderung lebih sukses dalam menjaga loyalitas

anggota dan meningkatkan partisipasi aktif mereka.

Lebih jauh lagi, pendidikan etika bisnis di tingkat perguruan tinggi dapat mempengaruhi persepsi mahasiswa tentang pentingnya tanggung jawab sosial dalam berbisnis. Hal ini akan berdampak pada bagaimana mereka menjalankan usaha di masa depan, di mana tanggung jawab sosial dan etika bisnis akan menjadi bagian integral dari strategi usaha. Menurut penelitian Kurniawan (2020), wirausahawan muda yang dididik dengan prinsip-prinsip etika bisnis cenderung lebih peka terhadap isu-isu sosial dan lingkungan.

Di sektor UKM, penerapan etika bisnis juga dapat membantu meningkatkan daya saing di pasar. UKM yang menerapkan praktik bisnis beretika lebih cenderung mendapatkan dukungan dari konsumen dan mitra bisnis, sehingga meningkatkan peluang mereka untuk berkembang dan bertahan di pasar yang kompetitif. Penelitian Sugiharto (2019) menunjukkan bahwa UKM yang fokus pada etika bisnis mampu menciptakan nilai tambah yang membedakan mereka dari kompetitor.

Selanjutnya, integrasi etika bisnis dalam pendidikan kewirausahaan juga berpotensi untuk menciptakan

lingkungan bisnis yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Pelaku usaha yang memiliki kesadaran etika tinggi akan lebih mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan bisnis mereka, yang pada akhirnya akan menciptakan usaha yang lebih bertanggung jawab dan berkelanjutan. Hal ini diperkuat oleh penelitian Nugraha (2020), yang menemukan bahwa pendidikan etika bisnis berkontribusi pada peningkatan kesadaran akan keberlanjutan usaha di kalangan pelaku UKM.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan etika bisnis dalam manajemen koperasi dan UKM, jika didukung oleh pendidikan kewirausahaan yang memadai, dapat memberikan dampak positif yang signifikan. Dari segi manajemen internal, etika bisnis membantu meningkatkan transparansi, keadilan, dan partisipasi anggota. Dari segi eksternal, etika bisnis meningkatkan kepercayaan konsumen dan hubungan dengan stakeholder, yang pada gilirannya dapat mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

D. Kesimpulan

Penerapan etika bisnis dalam manajemen koperasi dan UKM

memiliki peran penting dalam menciptakan praktik usaha yang lebih berintegritas, transparan, dan bertanggung jawab. Meskipun masih banyak koperasi dan UKM yang menghadapi tantangan dalam mengimplementasikan etika bisnis secara optimal, terdapat bukti bahwa mereka yang telah mengadopsi prinsip-prinsip etika ini mendapatkan manfaat dalam bentuk peningkatan kepercayaan konsumen, loyalitas anggota, serta hubungan yang lebih baik dengan stakeholder.

Integrasi etika bisnis ke dalam kurikulum pendidikan kewirausahaan terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran etis dan tanggung jawab sosial di kalangan wirausahawan muda. Pendidikan kewirausahaan yang memasukkan elemen etika bisnis mampu membentuk karakter pelaku usaha yang tidak hanya kompeten secara bisnis, tetapi juga memiliki sensitivitas moral dalam pengambilan keputusan.

Pentingnya pendidikan etika bisnis dalam koperasi dan UKM terlihat jelas dalam pengelolaan usaha yang lebih transparan dan adil, serta mampu menciptakan hubungan yang lebih harmonis antara pelaku usaha dengan konsumen, komunitas, dan mitra bisnis lainnya. Dengan demikian,

pendidikan kewirausahaan yang mengedepankan etika bisnis perlu ditingkatkan di berbagai lembaga pendidikan, khususnya perguruan tinggi, untuk mencetak wirausahawan yang bertanggung jawab secara sosial dan memiliki integritas dalam menjalankan bisnis.

Untuk memastikan keberhasilan integrasi etika bisnis dalam pendidikan kewirausahaan dan manajemen koperasi serta UKM, diperlukan upaya yang berkelanjutan dalam bentuk pelatihan, penyuluhan, serta peningkatan kesadaran akan pentingnya etika dalam dunia bisnis. Dengan demikian, koperasi dan UKM di Indonesia dapat menjadi model praktik bisnis yang tidak hanya mengutamakan keuntungan, tetapi juga kepentingan sosial dan lingkungan, sehingga berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiani, S. (2020). Etika Bisnis dan Good Corporate Governance pada Koperasi. *Jurnal Koperasi Indonesia*, 12(3), 33-46.
- Assholekhah, A. F., Fitriani, A., Fatoni, S. A., & Suryandari, M. (2023). *Problem Solving*

- Mahasiswa Dalam Menghadapi Tantangan Dunia Kerja.* 1(1).
- Aulia, S., Nurjannah, S., & Suryandari, M. (2023). *Strategi Pengelolaan Administrasi Pendidikan Islam.* 1(1).
- Handayani, L. (2021). Dampak Pendidikan Kewirausahaan terhadap Praktik Etika Bisnis di UKM. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 17(1), 77-92.
- Handayani, M. (2020). Pendidikan Kewirausahaan dan Pengembangan Bisnis Berbasis Etika di Indonesia. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(2), 67-78.
- Handoko, S. (2020). Kolaborasi Pendidikan Kewirausahaan dengan Sektor Bisnis. *Jurnal Bisnis dan Man*
- Mulyadi, R. (2020). Studi Kepustakaan: Metode dan Penerapan dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 14(3), 45-56.
- Nuraini, A. (2021). Pendekatan Library Research dalam Penelitian Ilmiah: Studi tentang Manajemen dan Etika Bisnis. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 9(2), 123-135.
- Nurhadi, S. (2019). Kesadaran Etika Bisnis pada UKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 14(2), 98-112.
- Prasetyo, D. (2020). Etika Bisnis dan Loyalitas Konsumen pada Koperasi dan UKM. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 12(3), 111-126.
- Prasetyo, D. (2020). Validitas dan Reliabilitas dalam Studi Kepustakaan: Pentingnya Sumber yang Kredibel. *Jurnal Riset Manajemen*, 13(1), 78-88.
- Purwanti, D. (2021). Penerapan Etika Bisnis dalam Pengelolaan UKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 15(2), 45-57.
- Rahmawati, F. (2019). Analisis Konten dalam Library Research: Pendekatan Teoretis dan Praktis. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 15(1), 89-102.
- Rahmawati, F. (2020). Hambatan Penerapan Etika Bisnis di UKM. *Jurnal Ekonomi Kerakyatan*, 19(4), 57-69.
- Sari, A. (2020). Penerapan Etika dalam Pengelolaan Koperasi di Indonesia. *Jurnal Koperasi Indonesia*, 11(1), 23-38.
- Sari, N. (2020). Analisis Komparatif dalam Studi Kepustakaan: Kajian Etika Bisnis pada

- Koperasi dan UKM. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, 18(4), 157-169.
- Setiawan, B. (2020). Pendidikan Kewirausahaan Berbasis Etika Bisnis: Pengaruh terhadap Wirausahawan Muda. Jurnal Pendidikan Kewirausahaan, 9(2), 45-59.
- Setiawan, R. (2019). Pendidikan Kewirausahaan Berbasis Etika: Sebuah Kajian Konseptual. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 8(1), 19-28.
- Sukardi, T. (2021). Peran Pendidikan Kewirausahaan Berbasis Etika di Perguruan Tinggi. Jurnal Pendidikan Tinggi, 16(3), 102-117.
- Suyono, T. (2022). Dampak Etika Bisnis terhadap Daya Saing Koperasi dan UKM. Jurnal Bisnis dan Manajemen, 14(1), 101-112.
- Wahyudi, A. (2021). Peningkatan Kurikulum Pendidikan Kewirausahaan melalui Etika Bisnis. Jurnal Inovasi Pendidikan, 6(2), 123-135.
- Widyastuti, A. (2021). Pengaruh Etika Bisnis terhadap Kepercayaan Stakeholder. Jurnal Ekonomi dan Keuangan, 22(2), 134-148.